

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang teknik pemeriksaan panoramik pada kasus *rhinosinusitis* kronik di Instalasi Radiologi RSUD Brebes, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 6.1.1 Pemeriksaan panoramik pada kasus *rhinosinusitis* kronik di Instalasi Radiologi RSUD Brebes. Pasien diminta berdiri, kepala diposisikan tegak, dagu diletakkan pada *chin rest*, pasien diminta untuk menggigit *bite fork*, kemudian sinar garis MSP pada pertengahan kepala atau pertengahan hidung, sinar vertikal diatur pada gigi *caninus* dan garis horizontal diatur pada setinggi lubang telinga (setinggi *os zygomatic*). Pasien instruksikan untuk mengangkat lidah pada langit-langit mulut.
- 6.1.2 Pemeriksaan panoramik pada kasus *rhinosinusitis* kronik di Instalasi Radiologi RSUD Brebes bertujuan sebagai sarana pemeriksaan penunjang untuk mengetahui akar penyebab terjadinya *rhinosinusitis* kronik yang disebabkan karena gigi geligi yang rusak dan membantu dalam menguatkan diagnosa *rhinosinusitis* kronik.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang teknik pemeriksaan panoramik pada kasus *rhinosinusitis* kronik di Instalasi Radiologi RSUD Brebes, teradap saran sebagai berikut:

- 6.2.1 Sebaiknya ditambahkan standar operasional prosedur (SPO) untuk pemeriksaan panoramik pada kasus *rhinosinusitis* kronik.

6.2.2 Pemeriksaan *rhinosinusitis* kronik lebih baik menggunakan modalitas CT-Scan atau pemeriksaan radiografi sinus paranasal dikarenakan lebih dapat memperlihatkan keseluruhan gambaran



anatomi sinus paranasal, selain itu pemeriksaan CT-Scan dan pemeriksaan radiografi sinus paranasal merupakan *gold standart* dari pemeriksaan sinus paranasal.



